



## Forpi Ikut Pantau Revitalisasi Pedestrian Jalan Senopati

**JOGJA, Radar Jogja** - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja soroti proyek revitalisasi kawasan pedestrian Jalan Senopati. Pengawasan dilakukan agar proyek berjalan sesuai rencana dan mengetahui dampak yang ditimbulkan. Forpi Kota Jogja, melakukan pemantauan pengerjaan proyek revitalisasi Kamis (18/8) pagi sekitar pukul 10.00 untuk memastikan proses pengerjaan. "Karena revitalisasi pedestrian Jalan Senopati Kota Jogja menasar dua sisi sekaligus, yakni selatan dan utara," sebut anggota Forpi Baharuddin Kamba.

Dijelaskan, proyek revitalisasi menelan anggaran sebesar Rp 15,9 miliar. Sumber berasal dari Dana Keistimewaan (Danais), proyek ditarget rampung pada pertengahan Desember. Pengerjaan dilakukan sejak Juli dengan panjang masing-masing di sisi selatan dan utara 850 meter. "Ini merupakan kelanjutan dari revitalisasi pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan Kota Jogja," paparnya.

Baharuddin berharap, pengerjaan proyek revitalisasi Jalan Senopati bisa selesai tepat waktu. Jenis bahan yang digunakan pun diharapkan sesuai dengan yang diajukan saat lelang. "Artinya, penggunaan bahan sesuai dengan spesifikasi yang ada," tegasnya.

Forpi juga turut menyoroti pengaturan lalu lintas selama pengerjaan proyek berlangsung. Ditekankan agar pengerjaan proyek tidak mengganggu lalu lintas. Apalagi menyebabkan terjadinya kecelakaan. "Meningat, kawasan Jalan Senopati padat kendaraan yang melintas," lontarnya.

Selanjutnya, hasil pengawasan akan disampaikan ke Penjabat (Pj) Wali Kota

Jogja dan dinas terkait sebagai bahan evaluasi. Baharuddin pun meminta ada tindak tegas, setelah revitalisasi pedestrian rampung.

"Jangan sampai hasil proyek revitalisasi sama dengan di Jalan KH Ahmad Dahlan, sejumlah pembatas jalan trotoar mengalami kerusakan dalam kurun belum satu tahun. Bahkan dijadikan tempat buang sampah karena tutupnya raib selain dialihfungsikan menjadi lahan parkir," cecarnya.

Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya menilail, revitalisasi trotoar dan pedestrian ini tidak sekadar penataan trotoarnya. Tetapi juga menyediakan *ducting* untuk menurunkan kabel-kabel udara. Agar tidak semrawut, khususnya di perempatan Gondomanan.

"Kami juga ingin menunjukkan wajah kota yang cantik, tidak hanya dari sisi trotoar tetapi dari kabel udara yang ada di seputaran kawasan itu," ucapnya.

Dikatakan pula, Gondomanan merupakan kawasan penyangga Malioboro. Ke depan, turut diharapkan adanya penataan parkir di jalan Senopati. Sehingga menjadikan Kota Jogja lebih indah dan memiliki magnet untuk dinikmati wisatawan.

Kepala DPUPKP Kota Jogja Hari Setya Wacana pun menambahkan, saat ini revitalisasi memasuki tahapan pembersihan lahan. Petugas juga melakukan persiapan memasang teraso dan membenahi inlet saluran air hujan. Sebab ditemukan beberapa titik tidak berfungsi yang membuat pembuangan air tidak optimal. "Konsepnya (pedestrian, Red) nanti, se-nuansa dengan Malioboro," tandasnya. **(fat/eno/by)**



PROSES PERBAIKAN: Pengerjaan revitalisasi pedestrian jalan Senopati Kota Jogja kemarin (18/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005